



Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan Proyek Konstruksi: Systematic Review

Denisa Dewanto^{1*}, Cahya Kharin Herbawani¹

¹ Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

*Corresponding author: denisadewanto@upnvj.ac.id

Info Artikel : Diterima 4 Desember 2021 ; Disetujui 1 Maret 2022 ; Publikasi 1 April 2022

ABSTRAK

Latar belakang: Keamanan dan perlindungan karyawan sebagai hal krusial dalam suatu proyek pembangunan konstruksi harus diutamakan agar kinerja karyawan meningkat. Kinerja karyawan bidang konstruksi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keselamatan dan kesehatan kerja, beban kerja, serta stres kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan pada bidang konstruksi.

Metode: Kajian ini diolah melalui proses sistematis yang tentu disesuaikan dengan tahapan Preferred Reporting Items for Systematic Review (PRISMA). Google Scholar digunakan untuk pencarian literatur, karena kemudahan dalam mengakses juga banyaknya literatur yang dapat diakses secara gratis. Artikel dipilih berdasarkan publikasi yang diterbitkan dalam periode waktu dari tahun 2014 sampai tahun 2021.

Hasil: Keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan konstruksi, namun stres kerja dan beban kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja karyawan konstruksi.

Simpulan: Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan konstruksi yaitu keselamatan dan kesehatan kerja secara positif, sementara faktor stres kerja dan beban kerja mempengaruhi secara negatif. Diharapkan kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan aspek K3 dan kepada karyawan untuk mengurangi stres kerja serta beban kerjanya.

Kata kunci: Kinerja; Karyawan; Konstruksi

ABSTRACT

Title: The Factor that Affecting Performance of Employees in Construction Project: A Systematic Review

Background: The safety and protection of employees as the lifeblood in a construction project must be built, so that employees's performance can increase. Employee performance can be influenced by several factors, such as occupational safety and health, workload, and work stress. The purpose of this study was to determine the factors that can affect employee performance in the construction sector.

Methods: This study was processed through a systematic process which adapted to the Preferred Reporting Items for Systematic Review (PRISMA) stage. Google Scholar was used due to the convenience of accessing, the large amount of literature, and open access. Articles published during 2014 to 2021 were included.

Result: Occupational safety and health have a positive effect on the performance of construction employees, but work stress and workload have a negative effect on the performance of construction employees.

Conclusion: The factor that affect the performance of construction employees are occupational safety and health positively, work stress and workload negatively affect. It is expected that the company will improve the OHS aspects and for employees to reduce work stress and workload.

Key Words: Performance; Employee; Construction

PENDAHULUAN

Saat ini proyek pembangunan telah dilaksanakan di seluruh bagian negara Indonesia, sehingga jasa konstruksi berlomba untuk memberikan hasil terbaiknya agar tidak kalah saing dengan jasa konstruksi lainnya. Oleh karena itu, pihak pimpinan perusahaan atau proyek pada sektor konstruksi bangunan wajib hukumnya melaksanakan dan menerapkan syarat dan ketentuan keselamatan dan kesehatan bagi karyawan yang mencakup keteknikan, keamanan, keselamatan, kesehatan, dan perlindungan tenaga kerja.¹ Wajib diingat bahwa dalam suatu perusahaan konstruksi, aspek manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, bertanggung jawab sebagai karyawan merupakan suatu aset perusahaan yang sangat berharga bagi kelangsungan perkembangan perusahaan itu sendiri.

Tenaga kerja akan menghasilkan *output* yang baik bagi perusahaan, apabila para tenaga kerja memiliki kinerja yang baik. Kinerja karyawan tidak akan optimal apabila hanya mengandalkan aspek alat seperti mesin dan alat proyek, tanpa memperhatikan aspek manusianya. Karyawan pada suatu perusahaan konstruksi merupakan komponen terpenting yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan karyawan yang mempunyai semangat tinggi dalam berprestasi di bidangnya, sehingga mampu menciptakan kinerja yang maksimal.

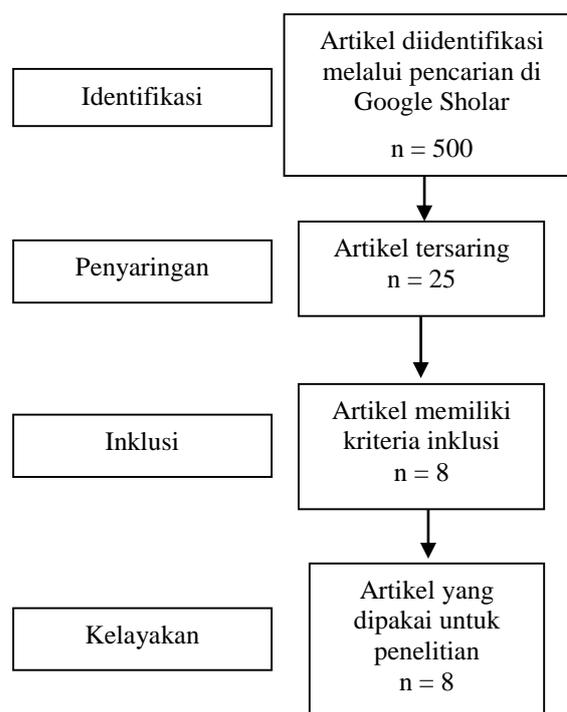
Seorang karyawan yang mampu bekerja dengan kinerja yang baik akan lebih membawa nilai positif dan mempunyai kualitas tinggi dalam hasil kerjanya. Untuk mencapai hal tersebut tentunya ada beberapa unsur atau faktor yang mendukung terciptanya kinerja karyawan yang baik.² Adakalanya dalam sebuah perusahaan menemukan kinerja karyawan buruk, dimana hal tersebut akhirnya berimbas pada perusahaan seperti misalnya banyak komplain dari investor atau misalnya laba perusahaan menurun, karena banyak karyawan tidak tepat waktu. Hal ini tentu merugikan perusahaan dan tidak dapat dibiarkan terus-menerus. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan konstruksi dan pimpinan perusahaan perlu mengambil beberapa langkah penting untuk menghindari risiko terjadinya kinerja karyawan buruk tersebut.

MATERI DAN METODE

Studi ini menggunakan metode kajian sistematik (*systematic review*), yang kemudian diolah dengan proses Preferred Reporting Items for Systematic Review (PRISMA) secara bertahap yaitu dimulai dari identifikasi artikel yang relevan dengan topik terpilih menggunakan kata kunci Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Beban Kerja, Stres Kerja, dan Kinerja. Peneliti

mencari artikel menggunakan sarana berbasis *online* yaitu *Google Scholar* karena mudah dan gratis. Selanjutnya penyaringan artikel, diikuti dengan penyaringan dengan didasari oleh kriteria inklusi dan kelayakan terkait faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan konstruksi.

Kriteria inklusi dari artikel yang akan terpilih adalah keterbaruannya, yaitu artikel yang dipublikasi dalam rentang waktu 7 tahun dimulai dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2021, artikel diterbitkan dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, isi dari artikel lengkap dan relevan dengan topik penelitian, serta memiliki bukti kredibilitas berupa adanya nomor ISSN atau ISBN pada artikel tersebut.



Gambar 1. Metode PRISMA Systematic Review

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah tahap pencarian artikel hingga tahap klasifikasi kelayakan, didapatkan delapan artikel yang terpilih untuk dijadikan sebagai referensi pada penelitian ini. Tujuh artikel tersebut berasal dari Indonesia dan satu artikel berasal dari Nigeria. Dari kedelapan artikel tersebut, terdapat temuan penelitian yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan yaitu keselamatan dan kesehatan kerja, beban kerja, dan stres kerja.

Tabel 1. Deskripsi Jurnal Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Konstruksi

| No. | Penulis, Tahun, Judul | Tempat | Metode | Faktor yang berkaitan dengan kinerja | Hasil dan Kesimpulan |
|-----|---|-----------|------------------------|--------------------------------------|--|
| 1. | Hermawati dan Syofian. (2021). "Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT Sentra Adi Purna Bengkulu." ³ | Indonesia | <i>Cross Sectional</i> | Stres Kerja, Beban Kerja | Stres kerja secara parsial berpengaruh sebesar 4,49% dan beban kerja secara parsial berpengaruh sebesar 4,73% terhadap kinerja karyawan pada PT Sentra Adi Purna Bengkulu. |
| 2. | Setyowati. (2017). "Analisis Pengaruh Locus of Control dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." ⁴ | Indonesia | <i>Cross Sectional</i> | Stres Kerja | Hasil pengujian menunjukkan nilai t hitung 3,121 > t tabel 2,042 dengan signifikansi 0,004 < 0,05; yang berarti variabel stres kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. |
| 3. | Lian Polyan Watumlamar, Lakon Utamakno, Yudho Dwi Galih Cahyono. (2021). "Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Penambangan Batu Gamping di PT Pertama Mina Sutra Perkasa, Jawa Timur." ⁵ | Indonesia | <i>Cross Sectional</i> | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Terdapat pengaruh yang positif antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap kinerja karyawan dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05 atau t tabel ≤ t hitung (2,42 ≤ 4,470). |
| 4. | Metya Lutviani, Ibrahim, Fahmi Sulaiman, Arif Setiawan. (2019). "Analisis TRIZ (Studi Kasus: Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan PT Belawan Indah)." ⁶ | Indonesia | <i>Cross Sectional</i> | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Kinerja Karyawan, dengan t hitung > t tabel sebesar 4,103 > 1,668. Dari hasil pengujian determinasi yaitu nilai R Square sebesar 0,203 (20,3%), maka dapat diartikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempengaruhi kinerja karyawan. |
| 5. | Fernando Reinhard Tjiabrata, Bode Lumanaw, Lucky O.H. Dotulong. (2017). "Pengaruh Beban Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Sabar Ganda Manado." ⁷ | Indonesia | <i>Cross Sectional</i> | Beban Kerja | Oleh karena t hitung > t tabel (9,080 > 2,052) dan tingkat signifikansi 0,000 (0,000 < 0,05), maka terdapat pengaruh antara beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Sabar Ganda Manado |
| 6. | Manasseh N. Iroegbu. (2014). "Impact of Role Overload on Job Performance among Construction Workers." ⁷ | Nigeria | <i>Cross Sectional</i> | Beban Kerja | Terdapat hasil signifikan secara statistik [F(2, 100) = 31,88, p < .05], dengan karyawan berkinerja rendah memiliki tingkat beban kerja tertinggi dibandingkan dengan karyawan berkinerja sedang dan tinggi. Oleh karena itu, terdapat pengaruh yang signifikan secara |

statistik dari beban kerja terhadap kinerja karyawan konstruksi.

| No. | Penulis, Tahun, Judul | Tempat | Metode | Faktor yang berkaitan dengan kinerja | Hasil dan Kesimpulan |
|-----|--|-----------|-----------------|--------------------------------------|--|
| 7. | Wibawa Prasetya, Christine Natalia, Stella. (2020). "Investigating Factors Affecting Construction Workers Performance." ⁸ | Indonesia | Cross Sectional | Beban Kerja | Nilai t hitung beban kerja terhadap kinerja karyawan <-t tabel (-2,23<-1,96), maka artinya beban kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Karyawan yang memiliki beban kerja tinggi cenderung berkinerja buruk. |
| 8. | Pemsi Kourouw, Ventje Tatimu, Sofia A. P. Sambul. (2019). "Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT PP Presisi, Tbk Proyek Tol Manado-Bitung." ⁹ | Indonesia | Cross Sectional | Keselamatan dan Kesehatan Kerja | Hasil analisis keselamatan kerja adalah 1.071 dengan signifikansi 0,000 dan kesehatan kerja 3.534 dengan signifikansi 0,001 (< 0,05), sehingga keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT PP Presisi Tbk Proyek Tol Manado-Bitung. |

Berdasarkan pencarian artikel yang dihasilkan, terdapat beberapa aspek yang mampu mempengaruhi kinerja karyawan konstruksi yaitu keselamatan dan kesehatan kerja, beban kerja, dan stres kerja.

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Menurut *International Labour Organization* (ILO), Keselamatan dan Kesehatan Kerja atau *Occupational Safety and Health* ialah upaya meningkatkan dan menjamin pemeliharaan derajat paling tinggi seluruh pekerja baik secara fisik, mental, serta kesejahteraan sosial yang didapatkan di semua bidang kerja, dalam rangka meminimalisir dan mencegah munculnya penyakit akibat kerja, melindungi pekerja dari faktor risiko yang ada dan berpotensi mengganggu kondisi kesehatan, melindungi pekerja di area kerja yang tepat, dan menyesuaikan dengan kondisi fisiologis dan psikologis pekerja serta untuk menciptakan kesesuaian antara beban kerja dengan pekerja itu sendiri dan dengan seluruh tugas yang diberikan kepada pekerja.¹⁰

Faktor keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor yang terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan, dikarenakan K3 merupakan upaya keamanan dan perlindungan kepada karyawan pada saat mereka bekerja. Karyawan akan bekerja secara tenang dan melakukan pekerjaan dengan, baik sehingga prestasi dan kinerja meningkat ketika mereka merasa aman dan merasa terlindungi oleh perusahaan mereka. Maka dari itu, salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan konstruksi adalah dengan menerapkan

program K3 dengan baik.⁹ Hasil penelitian dari Lutviani⁶ menyebutkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja mempengaruhi kinerja karyawan sebesar 20,3% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sejalan dengan hasil penelitian dari Kourouw⁹, keselamatan kerja dan kesehatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT PP Presisi Tbk Proyek Tol Manado-Bitung.

Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Beban kerja adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh seorang pekerja dalam menyelesaikan tanggung jawab yang diberikan perusahaan dalam kondisi normal dan memiliki rentang waktu tertentu yang berhubungan dengan indikatornya. Beban kerja yang melebihi kapasitas karyawan akan berdampak negatif, misalnya akan menimbulkan kelelahan fisik dan mental karyawan, timbul emosi yang tidak stabil, munculnya sakit kepala, gangguan saluran pencernaan, dan seringkali mudah emosi terhadap hal sepele. Namun, beban kerja yang terlalu sedikit juga dapat memunculkan rasa bosan. Rasa bosan ini akan berlanjut hingga timbul perasaan tidak semangat, kurang perhatian lagi dengan tugas dan pekerjaan, sehingga akan menurunkan kinerja dari karyawan tersebut.¹¹

Menurut penelitian Adityawarman¹², ada perbedaan sikap mengenai beban kerja dan kinerja berdasarkan masa kerja yaitu pada tuntutan kerja, tuntutan peran, dan tantangan individu. Ada perbedaan sikap mengenai beban kerja dan kinerja berdasarkan tempat tinggal yaitu pada tantangan individu dan tantangan psikologi. Korelasi beban

kerja dengan kinerja menunjukkan bahwa korelasi yang tertinggi adalah antara tuntutan peran dengan variabel organisasi dan korelasi yang terendah adalah antara tuntutan kerja dengan variabel organisasi. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap kinerja karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Krekot.

Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Hasibuan¹³, stres kerja ialah ketegangan yang dirasakan dan berdampak pada munculnya ketidakseimbangan kondisi psikologis karyawan dan juga dapat mempengaruhi pola pikir, kestabilan emosi, serta kondisi diri dalam menghadapi pekerjaannya. Stres kerja dapat muncul pada setiap karyawan dan pada waktu kapanpun, dikarenakan stres kerja adalah bagian dari kehidupan karyawan yang tidak bisa dihindari. Pada dasarnya, berbagai macam stres diakibatkan oleh manusia itu sendiri yang kurang paham pada keterbatasan dirinya. Tidak mampu dalam menepis dan mengendalikan keterbatasannya, sehingga menimbulkan rasa frustrasi, konflik, gelisah, dan rasa bersalah yang berlebihan.

Stres dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap kinerja karyawan, jika karyawan memiliki tingkat stres yang rendah maka pada umumnya mereka akan menghasilkan kinerja yang baik. Berdasarkan penelitian sebelumnya, karyawan yang memiliki tingkat stres minimum akan terpacu untuk memperbaiki kinerjanya agar lebih baik lagi. Namun ketika sebaliknya, karyawan memiliki tingkat stres kerja yang tinggi maka kinerja akan menurun secara terang-terangan karena kondisi psikologis karyawan sedang tidak baik, maka karyawan tersebut akan lebih fokus pada perlawanannya kepada stres dibandingkan dengan berfokus pada kinerjanya.⁴

Penelitian dari Saina Nur menyebutkan bahwa stres kerja secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja pegawai, artinya semakin tinggi tingkat stres kerja pegawai yang dimiliki akan memberikan dampak yang negatif dalam meningkatkan kinerja pegawai, sehingga stres kerja harus diminimalisir dengan cara menciptakan suasana kerja yang nyaman, memberikan porsi pekerjaan sesuai dengan kemampuan, serta memberikan arahan yang jelas terhadap pelaksanaan pekerjaan pegawai tersebut.¹⁴

SIMPULAN

Keselamatan dan kesehatan kerja, stres kerja, dan beban kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja karyawan konstruksi. Keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh positif, dimana jika K3 berjalan dengan baik, maka kinerja karyawan akan meningkat. Sedangkan stres kerja dan beban kerja memiliki pengaruh negatif, dimana jika stres kerja dan beban kerja dalam kondisi tingkat

tinggi, pekerja cenderung akan fokus terhadap perlawanannya kepada stres dan beban kerja, dibandingkan dengan meningkatkan kinerjanya.

Melalui *systematic review* ini, diharapkan dapat memberi saran kepada para pekerja untuk menyelesaikan tugas dan pekerjaannya secara benar agar terhindar dari dampak stres kerja dan beban kerja berlebih. Bagi perusahaan, diharapkan dapat lebih memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan dari karyawannya sebagai salah satu upaya perlindungan dan keamanan yang akan mempengaruhi hasil kerja dari karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Konradus D. Keselamatan, kesehatan kerja. Membangun SDM pekerja yang sehat, produktif dan kompetitif. 2nd ed. Jakarta: Bangka Adinatha Mulia; 2012. 194 hal.
2. Supriyanto S, Anggraini S. Pengaruh Komunikasi Dan K3 (Keselamatan & Kesehatan Kerja) Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Karyaindo Sejatitama Kecamatan Suku Tengah Lakitan Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas. J Interprof. 2020;6(1):1–15.
3. Hermawati, Syofian. Pengaruh Stres Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Sentra Adi Purna Bengkulu. Creat Res Manag J. 2021;4(1):77–91.
4. Subroto S. Analisis Pengaruh Locus Of Control Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. 2017;18(2):129–39.
5. Watumlawar LP, Utamakno L, Cahyono YDG. Analisis Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Serta Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Penambangan Batu Gamping Di Pt . Pertamina Mina Sutra Perkasa , Desa Grenden. Semin Nas Sains dan Teknol Terap IX 2021 Inst Teknol Adhi Tama Surabaya. 2021;289–96.
6. Lutviani M, Sulaiman F, Setiawan A. Analisis TRIZ (Studi Kasus: Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan terhadap Kinerja Karyawan PT. Belawan Indah). J Bisnis Adm. 2019;08(01):7–11.
7. Iroegbu MN. Asian Journal of Social Sciences Impact of Role Overload on Job Performance among Construction Workers. Asia Online J Publshing Gr. 2014;1(3):83–6.
8. Prasetya W, Natalia C, Stella. Investigating Factors Affecting Construction Workers Performance. J Environ Treat Tech. 2020;8(3):1209–19.
9. Kourouw P, Tatimu V, Sambul SAP. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT PP Presisi, Tbk Proyek Tol Manado-Bitung. J Adm Bisnis. 2019;9(3):25–34.
10. Sujoso ADP. Dasar – Dasar Kesehatan &

- Keselamatan Kerja. Kesehatan Masyarakat. Jember: UPT Penerbitan UNEJ; 2012. 176 p.
11. Nabawi R. Pengaruh Lingkungan Kerja , Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. 2019;2(2):170–83.
 12. Adityawarman Y. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk Cabang Krekot. J Manag dan Organ. 2015;VI(1):34–44.
 13. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. In Jakarta: Bumi Aksara; 2014.
 14. Nur S. Konflik, Stres Kerja dan Kepuasan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai pada Universitas Khairun Ternate. 2013;1(3):739–49.